Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi
Volume 3, Nomor 3, Agustus 2025
e-ISSN: 3031-0156, p-ISSN: 3031-0164, Hal. 226-232
DOI: https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1387
Available Online at: https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi

Peran Psikologi Manajemen dalam Optimalisasi Pengambilan Keputusan Organisasi : Studi Literatur Review

Alfan Fadli [1*], Hosniyatul Hasanah [2], Kamalia Amaniyah [3], Mu'allimin Mu'allimin [4]
[1-4] Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Email : fadlialfan4@gmail.com [1], hosniatulhasanah3@gmail.com [2], kamiliaamaniyah09@gmail.com [3], muuallimin@gmail.com [4]*

Abstract, *This study aims to analyze the relationship between decision making and management psychology, especially in the context of organizations and education. The research method used is a systematic literature study with a qualitative approach, collecting and analyzing data from sources such as books, journals, and previous research. The results of the study indicate that optimal decision making is influenced by the leader's ability to manage emotions, adaptive leadership style, and understanding of the psychological dynamics of individuals and groups. In the context of education, the integration of management psychology through the application of motivational principles, psychological test-based selection, and curriculum development has been shown to increase the effectiveness of decision making. The discussion underlines the importance of a holistic approach that combines technical aspects of management with psychological understanding to create an efficient and results-oriented organizational and educational environment.*

Keywords: *decision making, management, psychology*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengambilan keputusan dan psikologi manajemen, khususnya dalam konteks organisasi dan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang optimal dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola emosi, gaya kepemimpinan adaptif, serta pemahaman terhadap dinamika psikologis individu dan kelompok. Dalam konteks pendidikan, integrasi psikologi manajemen melalui penerapan prinsip motivasi, seleksi berbasis tes psikologi, dan pengembangan kurikulum terbukti meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Pembahasan menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan aspek teknis manajemen dengan pemahaman psikologis untuk menciptakan lingkungan organisasi dan pendidikan yang efisien serta berorientasi pada hasil.

Kata kunci: manajemen**,** pengambilan keputusan, psikologi

1. PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi seorang pemimpin. Organisasi akan berjalan sesuai fungsinya apabila para pemimpin memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan mampu menerapkannya kepada anggota organisasi. Keputusan biasanya di ambil ketika terjadi masalah, untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam suatu organisasi di perlukan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan yang baik dalam menentukan strategi, sehingga menimbulkan pemikiran tentang cara-cara baru untuk mengatasi masalah tersebut.

Pengambilan keputusan yang efektif merupakan elemen kunci dalam manajemen organisasi, karena keputusan yang diambil akan mempengaruhi kinerja dan arah strategis perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis, seperti kecerdasan emosional

Received April 11, 2025; Revised April 29, 2025; Accepted Mei 12, 2025; Online Available Mei 16, 2025

pemimpin dan gaya kepemimpinan, memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

Pemimpin dengan kecerdasan emosional tinggi mampu memahami dan mengendalikan emosi diri serta anggota tim, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, gaya kepemimpinan yang adaptif dan komunikatif juga berkontribusi positif terhadap kualitas keputusan yang diambil.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi bahwa emosi memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi individu dan kelompok, penilaian risiko, serta preferensi dalam pengambilan keputusan. Emosi positif dapat meningkatkan optimisme dan kreativitas, sedangkan emosi negatif dapat meningkatkan kewaspadaan. Temuan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek psikologis dalam proses pengambilan keputusan manajerial untuk mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan hal tersebut maka artikel ini akan mengkaji mengenai pengambilan keputusan dalam psikologi manajemen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis (systematic literature review) dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis secara mendalam berbagai teori, model, dan temuan empiris terkait pengambilan keputusan dalam perspektif psikologi manajemen. Adapun jenis penelitian menggunakan studi Pustaka dengan Teknik pengumpulan data mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal/artikel, berita dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam hal ini dilakukan dengan cara editing yaitu memeriksa kembali data-data yang diperoleh, selanjutnya organizing mengelompokkan data-data dan finding dilakukan analisis lanjutan terkait data-data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan Keputusan

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahap yang terdiri dari delapan Langkah yang meliputi: mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi kriteria keputusan, memberi bobot pada kriteria, mengembangkan alternatif, memilih suatu alternatif, melaksanakan alternatif, dalan mengevaluasi efektivitas keputusan**.**

Pengambilan keputusan merupakan proses sistematis dalam memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Harrison (1992), proses ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap setiap opsi yang berkaitan dengan tujuan individu atau organisasi. Sementara itu, Salusu (2004) menekankan bahwa pengambilan keputusan harus dilakukan secara efisien dengan mempertimbangkan konteks situasi. Secara umum, langkah-langkahnya mencakup penentuan tujuan, identifikasi alternatif, dan evaluasi hasil untuk memastikan efektivitas keputusan yang diambil.

Jenis-jenis keputusan dapat dibedakan berdasarkan tingkat manajemen dan dampaknya. Keputusan strategis bersifat jangka panjang dan diambil oleh manajemen puncak untuk menghadapi tantangan eksternal. Keputusan taktis berfokus pada pengelolaan sumber daya oleh manajemen menengah dengan dampak jangka pendek namun berpotensi memengaruhi masa depan. Sementara itu, keputusan operasional bersifat rutin dan diambil oleh manajemen bawah untuk menjalankan kegiatan harian organisasi tanpa memerlukan persetujuan atasan.

Beberapa faktor kunci yang memengaruhi pengambilan keputusan meliputi kedudukan pengambil keputusan, kompleksitas masalah, dan keselarasan dengan tujuan organisasi. Tujuan dari proses ini adalah memperoleh solusi optimal, baik untuk menyelesaikan masalah tunggal maupun ganda. Dengan memahami unsur-unsur dan jenis-jenis keputusan, organisasi maupun individu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.

Psikologi Manajemen

Psikologi sebagai ilmu tentang jiwa dan perilaku manusia memiliki akar kata dari bahasa Yunani "psyche" (jiwa) dan "logos" (ilmu). Secara mendalam, psikologi tidak hanya mempelajari gejala kejiwaan secara teoritis, tetapi juga bagaimana manusia berperilaku, berpikir, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Woodworth memberikan definisi operasional bahwa psikologi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas individu, yang mencakup berbagai aspek seperti kognisi, emosi, dan perilaku nyata. Dalam konteks pendidikan, Muhibbin Syah menjelaskan bahwa psikologi pendidikan merupakan cabang terapan yang khusus mempelajari proses belajar mengajar dan fenomena kependidikan. Objek material psikologi mencakup seluruh aspek perilaku manusia, sedangkan objek formalnya lebih spesifik pada aspek-aspek tertentu yang ingin diteliti, seperti yang diuraikan oleh Purwanto. Dengan demikian, psikologi memberikan kerangka pemahaman yang komprehensif tentang manusia, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, pembelajaran, dan penyesuaian diri.

Psikologi manajemen adalah bidang studi yang memadukan prinsip-prinsip psikologi dengan praktik manajemen untuk memahami perilaku manusia di lingkungan kerja. Bidang ini

mencakup berbagai aspek, termasuk motivasi, kepribadian, komunikasi, konflik, dan perubahan organisasional. Psikologi manajemen bertujuan untuk membantu para pemimpin dan manajer memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kinerja individu dan kelompok dalam organisasi, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tujuan organisasional.

Manajemen pendidikan merupakan proses sistematis dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Secara etimologis, manajemen berarti seni mengatur dan melaksanakan. Mary Parker Follet menekankan bahwa esensi manajemen adalah kemampuan mengkoordinasikan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam praktiknya, proses manajemen pendidikan meliputi empat fungsi utama: perencanaan (merumuskan tujuan dan strategi), pengorganisasian (menyusun struktur dan pembagian tugas), pengarahan (memimpin dan memotivasi), serta pengawasan (evaluasi dan kontrol kualitas). Keberhasilan manajemen pendidikan sangat bergantung pada optimalisasi sumber daya, terutama sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa), serta efisiensi proses administratif. Unsur psikologis menjadi krusial dalam manajemen karena menyangkut aspek motivasi, kepemimpinan, dinamika kelompok, dan pengembangan profesional yang semuanya mempengaruhi kinerja institusi pendidikan.

Integrasi psikologi dalam manajemen pendidikan menciptakan pendekatan holistik yang memadukan aspek teknis administratif dengan pemahaman mendalam tentang perilaku manusia. Syah mengidentifikasi setidaknya sepuluh area pendidikan yang memerlukan prinsip-prinsip psikologis, mulai dari seleksi siswa, pengembangan kurikulum, hingga evaluasi pembelajaran. Contoh konkretnya adalah penggunaan tes psikologi dalam penerimaan siswa baru, penerapan teori motivasi dalam meningkatkan kinerja guru, atau penggunaan prinsip psikologi perkembangan dalam menyusun materi pembelajaran. Psikologi manajemen pendidikan juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memperhatikan aspek-aspek seperti iklim organisasi, komunikasi efektif, dan resolusi konflik. Dengan demikian, kombinasi antara prinsip psikologi dan teknik manajemen yang baik akan menghasilkan sistem pendidikan yang tidak hanya efisien secara administratif tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan peserta didik.

Hubungan Pengambilan Keputusan dengan Psikologi Manajemen

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek krusial dalam psikologi manajemen, karena keputusan yang diambil oleh manajer dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, psikologi manajemen mempelajari bagaimana faktor-faktor psikologis, seperti persepsi, motivasi, dan emosi, memengaruhi proses pengambilan keputusan.

Misalnya, pemahaman tentang bias kognitif dapat membantu manajer menghindari kesalahan dalam penilaian dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Selain itu, aspek sosial dan budaya dalam psikologi juga berperan penting, karena keputusan sering kali melibatkan interaksi dengan anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, integrasi antara pengambilan keputusan dan psikologi manajemen dapat meningkatkan efektivitas manajerial dan mendorong pencapaian tujuan organisasi.

1. **Pengambilan Keputusan sebagai Proses Psikologis**

   Pengambilan keputusan melibatkan evaluasi alternatif dan pemilihan solusi terbaik untuk mencapai tujuan. Proses ini tidak hanya bersifat rasional tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, dan sikap individu. Psikologi manajemen mempelajari bagaimana faktor-faktor internal manusia, seperti motivasi dan keterampilan, memengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

2. **Peran Psikologi dalam Manajemen Pengambilan Keputusan**

   Psikologi manajemen membantu memahami bagaimana individu atau kelompok dalam organisasi mengambil keputusan. Misalnya, keputusan strategis yang diambil oleh manajemen atas memerlukan pemahaman mendalam tentang perilaku manusia dan lingkungan organisasi. Psikologi juga berperan dalam fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, yang semuanya melibatkan pengambilan keputusan.

3. **Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

   a) Motivasi: Kebutuhan dan tujuan individu memengaruhi pilihan alternatif.
   b) Persepsi: Cara seseorang memandang masalah dan alternatif solusi.
   c) Kedudukan dan Hierarki: Posisi dalam organisasi memengaruhi jenis keputusan yang diambil (keputusan strategis, taktis, atau operasional).

4. **Aplikasi dalam Pendidikan**

   Psikologi manajemen pendidikan menekankan pentingnya prinsip-prinsip psikologis dalam pengambilan keputusan, seperti seleksi siswa, perencanaan kurikulum, dan interaksi belajar-mengajar (Syah). Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam pendidikan juga dipengaruhi oleh dinamika psikologis.

5. **Keterkaitan dengan Efektivitas Organisasi**

   Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan pemahaman tentang sumber daya manusia (SDM) dan faktor psikologisnya. Psikologi manajemen membantu mengoptimalkan kinerja SDM melalui intervensi motivasi, pelatihan, dan pengembangan keterampilan.

Pengambilan keputusan sebagai bagian penting dalam proses implementasi kepemimpinan berkaitan dengan kondisi personal dan situasional pemimpin dalam proses pengelolaan lembaga atau organisasi. Pengambilan keputusan adalah aspek penting yang dapat dijadikan sebagai acun untuk menilai pola atau gaya kepemimpinan seseorang. Sebab, kepemimpinan berkaitan dengan watak personalitas. Secara psikologis, watak personalitas merupakan sebuah akumulasi dari pengetahuan, pengalaman dan mentalitas yang dialami oleh seseorang. Hubungan antara pengambilan keputusan dan psikologi manajemen terletak pada bagaimana faktor psikologis memengaruhi proses dan hasil keputusan, terutama dalam konteks organisasi dan pendidikan. Integrasi kedua bidang ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, baik dalam lingkup strategis, taktis, maupun operasional.

4. KESIMPULAN

Pengambilan keputusan merupakan proses krusial dalam manajemen organisasi dan pendidikan, yang tidak hanya melibatkan aspek rasional tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor psikologis. Artikel ini mengidentifikasi bahwa kecerdasan emosional, gaya kepemimpinan, motivasi, persepsi, dan hierarki dalam organisasi memainkan peran penting dalam menentukan kualitas keputusan. Proses pengambilan keputusan yang sistematis—meliputi identifikasi masalah, pengembangan alternatif, hingga evaluasi hasil—menjadi kunci untuk mencapai solusi optimal.

Psikologi manajemen memberikan kerangka pemahaman tentang bagaimana dinamika perilaku manusia, seperti motivasi dan interaksi kelompok, dapat diintegrasikan ke dalam fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan). Dalam konteks pendidikan, integrasi ini terwujud melalui penerapan prinsip psikologis dalam seleksi siswa, pengembangan kurikulum, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Hubungan antara pengambilan keputusan dan psikologi manajemen menekankan bahwa efektivitas organisasi dan pendidikan bergantung pada kemampuan pemimpin untuk memahami serta mengelola faktor psikologis individu maupun kelompok. Dengan memadukan aspek teknis manajemen dan pemahaman mendalam tentang perilaku manusia, organisasi dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis, taktis, dan operasional, sehingga mendukung pencapaian tujuan secara efisien dan berkelanjutan.

REFERENSI

A’la, Della Qorena. “Teknik Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Madrasah Dalam Menangani Problematika Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 08 Jember.,” No.

November (2022).

Asiva Noor Rachmayani. *Manajemen Pengambilan Keputusan*, 2015.

Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, 2020.

Giovanny Permata Putri, Sutarto Wijono. "Jurnal Psikologi." *Jurnal Psikologi* 40, No. 2 (2018): 169–80. Https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Jpsi/Article/View/6975/9440.

Hidayat, Rusdi, Indah Respati Kusuma, Maulida Zakiyatuz Zuhria, Maulita Fajar, Administrasi Bisnis, And Pengambilan Keputusan. "Issn : 3025-9495" 9, No. 8 (2024).

Jumawan, Jumawan, Edy Susanto, Puji Lestari, Dian Kusuma Wardhani, Nurul Fauzia, Shandra Dewi Nurhasanah, Theresia Theresia, And Enjelya Peronika Lumban Toruan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan : Gaya Kepemimpinan, Kepribadian Dan Komunikasi." *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 3, No. 6 (2024): 2896–2908. Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V3i6.2970.

Khaliq, Abdul. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. *Pustaka Ilmu*, 2019.

Mariyam, Aprilia. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi : Tinjauan Literatur Pada Perusahaan Manufaktur" 2, No. 2 (2024): 182–90.

Muallimin. *Psikologi Manajemen*, 2024.

Pasolong, Dr. Harbani. *Teori Pengmbilan Keputusan*. *Penerbit Alfabeta, Bandung (X*, 2023.

Rahmawati, Amalia Yunia. "Manajemen Strategi," No. July (2020): 1–23.

Rohmatul Fitri. *Pengambilan Keputusan*, 2015. Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/597.

Sari, Gelmala. "Konsep Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen." *Wordpress*, 2017, 1. Https://Yuliaseptianiblog.Wordpress.Com/2017/10/25/Konsep-Dasar-Pengambilan-Keputusan-Manajemen/.

Suciptaningsih, Oktaviani Adhi. "Peran Psikologi Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pendidikan Tingkat Dasar." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 10, No. X (2010): 10. Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Pendekar.

Ulum, Muhammad Saiful, Qoulan Sabila, And Arina Mahdiana. "Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Kepala Sekolah Untuk Meningkatakan Kinerja Guru Dinamika Kreatif Manajemen Strategis" 06, No. 2 (2024): 229–44.